

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1) Kemampuan Berpikir Kritis Matematis (KBKM)

- (a) Peningkatan KBKM mahasiswa yang memperoleh PK lebih baik secara signifikan daripada mahasiswa yang memperoleh PB secara keseluruhan.
- (b) KBKM mahasiswa kelompok KAM tinggi yang mendapat PK lebih baik secara signifikan daripada KBKM mahasiswa kelompok KAM tinggi, KAM sedang, dan KAM rendah yang mendapat PB.
- (c) KBKM mahasiswa kelompok KAM sedang yang mendapat PK lebih baik secara signifikan daripada mahasiswa kelompok KAM sedang dan KAM rendah pada mahasiswa yang mendapat PB.
- (d) KBKM mahasiswa kelompok KAM rendah yang mendapat PK lebih baik secara signifikan daripada mahasiswa kelompok KAM rendah yang mendapat PB.

2) Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis (KBFM)

- (a) Peningkatan KBFM mahasiswa yang memperoleh PK lebih baik secara signifikan daripada KBFM mahasiswa yang memperoleh PB secara keseluruhan.
- (b) KBFM mahasiswa kelompok KAM tinggi yang mendapat PK lebih baik secara signifikan daripada KBFM mahasiswa kelompok KAM tinggi, KAM sedang, dan KAM rendah yang mendapat PB.
- (c) KBFM mahasiswa kelompok KAM sedang yang mendapat PK lebih baik secara signifikan daripada mahasiswa kelompok KAM tinggi, KAM sedang dan KAM rendah pada mahasiswa yang mendapat PB.

- (d) KBFM mahasiswa kelompok KAM rendah yang mendapat PK, lebih baik secara signifikan dari mahasiswa kelompok KAM tinggi, KAM sedang dan KAM rendah pada mahasiswa yang mendapat PB.

3) *Soft Skill* Mahasiswa

- (a) Peningkatan nilai skala *soft skill* mahasiswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan nilai skala *soft skill* mahasiswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
 - (b) Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata skala *soft skill* antara kelompok KAM tinggi kelompok eksperimen dengan kelompok KAM tinggi kelompok kontrol.
 - (c) Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata skala *soft skill* antara kelompok KAM sedang kelompok eksperimen dengan kelompok KAM sedang kelompok kontrol.
 - (d) Tidak ada perbedaan nilai rata-rata skala *soft skill* pada kelompok KAM rendah kelompok eksperimen dengan kelompok KAM rendah kelompok kontrol.
- 4) Tidak terdapat interaksi antara faktor pembelajaran dengan faktor KAM mahasiswa terhadap KBKM.
- 5) Tidak terdapat interaksi antara faktor pembelajaran dengan faktor KAM mahasiswa terhadap KBFM.
- 6) Klasifikasi Peningkatan KBKM berdasarkan Indikator
- (a) Peningkatan KBKM mahasiswa yang memperoleh PK termasuk kategori sedang (medium), sedangkan mahasiswa yang memperoleh PB termasuk kategori rendah pada seluruh indikator KBKM.
 - (b) Peningkatan kemampuan analisis mahasiswa yang mendapat PK dan PB termasuk kategori sedang. Kemampuan sintesis dan evaluasi mahasiswa yang mendapat PK berada pada kategori sedang (medium), sedangkan pada mahasiswa yang mendapat PB berada pada kategori rendah.

Peningkatan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa yang mendapat PK dan PB berada pada kategori rendah.

7) Klasifikasi Peningkatan KBFM berdasarkan Indikator

(a) Peningkatan KBFM mahasiswa yang memperoleh PK termasuk kategori sedang (medium), sedangkan mahasiswa yang memperoleh PB termasuk kategori rendah.

(b) Kemampuan *flexibility* mahasiswa yang mendapat PK berada pada kategori sedang (medium), sedangkan mahasiswa yang mendapat PB masih berada pada kategori rendah. Kemampuan *fluency* mahasiswa yang memperoleh PK dan PB termasuk pada kategori sedang. Kemampuan *elaboration* mahasiswa yang memperoleh PK dan PB termasuk pada kategori sedang. Kemampuan *originality* mahasiswa yang mendapat PK berada pada kategori tinggi, sedangkan kemampuan *originality* mahasiswa yang mendapat PB masih berada pada kategori rendah.

8) Peningkatan nilai *soft skill* yang signifikan pada mahasiswa yang mendapat PK terjadi pada aspek bekerjasama dan aspek pemecahan masalah.

9) Tidak terdapat korelasi antara KBKM dan KBFM dengan *soft skill* mahasiswa.

10) Mahasiswa yang memperoleh PK memiliki aktivitas yang baik dalam kegiatan pembelajaran dan menjawab postes secara sistematis dan terstruktur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari penelitian ini adalah:

1) Pembelajaran kontekstual supaya dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang digunakan pada tingkat perguruan tinggi, khususnya mahasiswa PGSD dengan tujuan untuk meningkatkan KBKM dan KBFM serta *soft skill* mahasiswa.

2) Pembelajaran *soft skill* agar dilakukan dengan cara memasukkan ke dalam pembelajaran *hard skill* sehingga menghasilkan peningkatan *soft skill* yang lebih efektif dan efisien.

- 3) Penilaian terhadap *soft skill* mahasiswa dalam pembelajaran agar dilakukan menggunakan berbagai penilaian *soft skill*, yaitu: skala SSPD, skala SSPT, jurnal mahasiswa, wawancara, dan observasi sehingga hasil pengukuran menjadi lebih akurat.
- 4) Penelitian mengenai *soft skill* agar dilakukan terhadap mahasiswa pada program studi selain program studi pendidikan untuk mempersiapkan kemampuan *soft skill* dalam bidang pekerjaan non pendidikan.